

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada kajian-kajian bab-bab sebelumnya dan senada dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian tentang "*Tauhid dalam Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Implementasinya dalam Humansime Islam*", maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Tauhid menurut Ismail Raji Al-Faruqi adalah keyakinan bahwa *tidak ada Tuhan selain Allah*. Pernyataan ini sangat singkat, tetapi mengandung makna yang paling agung dan paling kaya dalam seluruh peradaban atau seluruh sejarah dipadatkan dalam satu kalimat syahadah Islam. Segala keragaman, kekayaan dan sejarah, kebudayaan dan pengetahuan, kebijaksanaan dan peradaban Islam diringkas dalam kalimat yang paling pendek ini *Laa illaha illa Allah* (Tidak ada Tuhan selain Allah). bahwa Keesaan Tuhan adalah suatu tujuan dan suatu akhir. Tuhan adalah obyek akhir dari semua harapan. Konsepsi Tuhan sebagai yang tertinggi dan memberi pengertian bahwa Tuhan sangat unik dan Tidak ada Tuhan melainkan hanya Allah semata.
2. Humanisme Islam al-Faruqi lebih mengarah kepada Humanisme *Tauhid* dimana hanya Tuhan lah yang menghormati manusia sebagai manusia dan makhluk, tanpa mendewakannya ataupun menghinakannya. Tuhan sajalah yang mengerti dan memahami semua kelebihan-kelebihan manusia dan batasan perbuatan baik manusia dan memulai penilaiannya atas manusia dengan nilai

positif berdasarkan anugerah bawaan lahir yang telah diberikan Tuhan kepada semua manusia sebagai persiapan untuk melaksanakan tugas mulianya.

3. Implementasi antara Tauhid dan Humanisme Islam bahwa Tuhan telah menciptakan seluruh isi alam semesta ini telah ditegaskan bahwa Tuhan mensyariatkan manusia untuk menyembah dan mengabdikan kepada-Nya, dan dimana Tuhan tidaklah menciptakan manusia untuk main-main atau dengan sia-sia. Tuhan telah menganugerahinya panca-indra, akal, pemahaman, membuat manusia itu sangat sempurna bahkan sampai meniupkan ruh-Nya ke dalam dirinya dengan tujuan mempersiapkan untuk melaksanakan tugas besarnya dimana tugas besarnya itu adalah alasan diciptakannya manusia dan Tuhan adalah tujuan akhir dalam manusia itu sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka disini peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penulis belum melakukan kajian sepenuhnya terhadap *Tauhid dan Humanisme Islam dalam Pemikiran* Ismail Raji Al-Faruqi, hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis dalam memahami tek-teks yang berbahasa kurang dipahami. Bagi penulis selanjutnya, perlu kiranya untuk mengembangkan hasil penelitian ini guna menemukan hasil yang lebih komprehensif tentang *Tauhid dan Humanisme Islam dalam Pemikiran* Ismail raji Al-Faruqi.

2. Dengan latar belakang yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, sebagai benteng Aqidah yang kokoh dan diharapkan para umat Islam untuk tetap Istiqomah bahwa Tuhan kita hanya satu yaitu Allah Swt.
3. Bagi para pembaca dapat memilih dan memilah bahan bacaan yang bernilai edukasi sehingga dapat memotivasi diri, agar lebih semangat yang positif.